

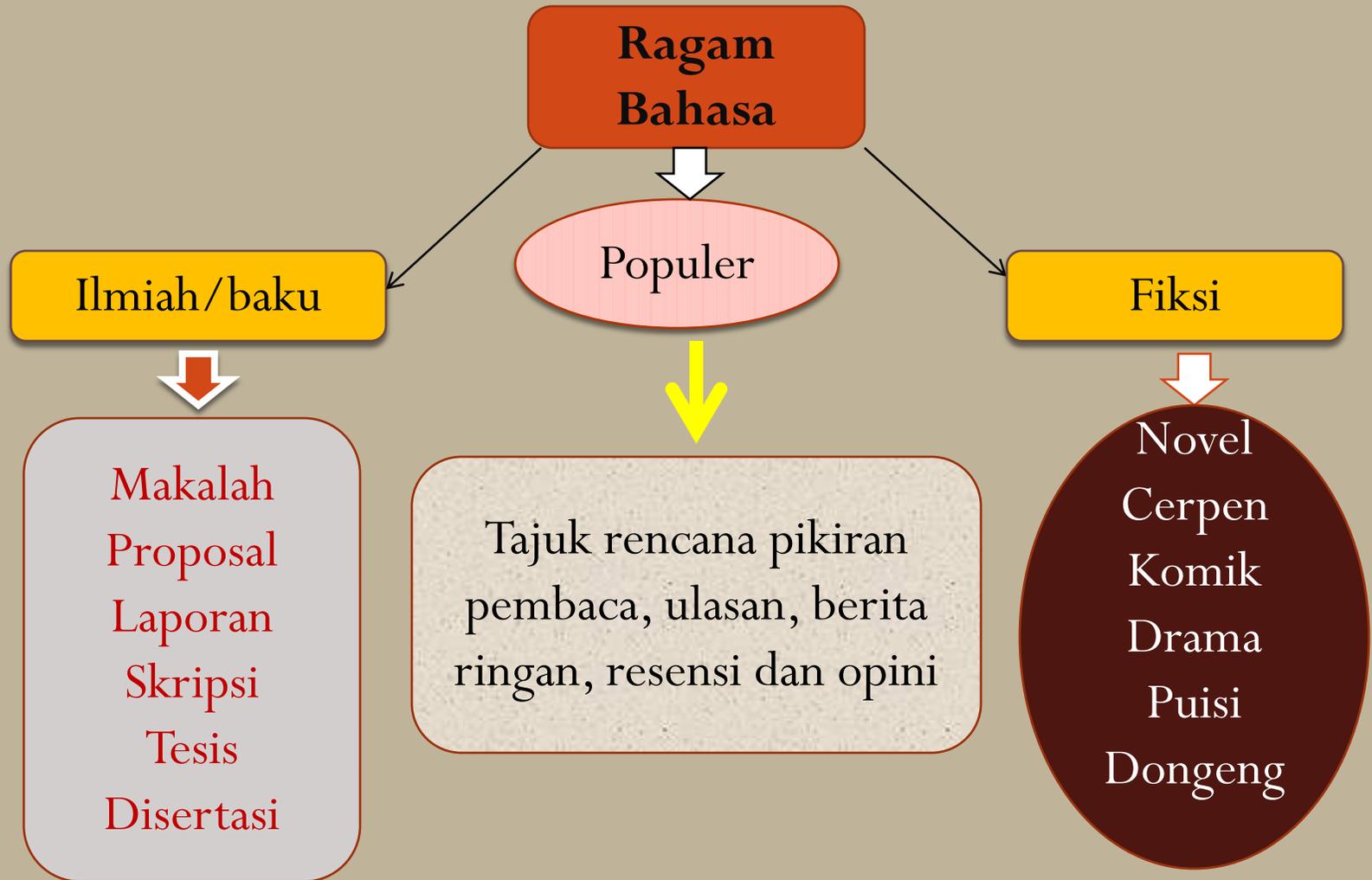


# BAHASA INDONESIA

oleh  
Setyawan Pujiono, M.Pd



# Karya Ilmiah



**Menulis Karya ilmiah**



Huruf kapital dan cetak Miring

Kata Serapan

Tanda Baca

Kata

Kalimat

Paragraf

Penulisan kutipan

Daftar pustaka

Karya ilmiah

## PENGERTIAN KARYA ILMIAH

Tulisan ilmiah adalah tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau keilmiahannya.

Adapun tulisan dapat disebut tulisan ilmiah apabila:

- Mengandung suatu masalah beserta pemecahannya
- Masalah yang dikemukakan harus objektif sesuai realita
- Tulisan harus lengkap dan jelas sesuai dengan kaidah bahasa (EYD)
- Tulisan disusun dengan metode tertentu
- Tulisan disusun menurut sistem tertentu.

## Ciri-ciri Yang Menandai Tulisan Ilmiah

- a. Logis
- b. Sistematis
- c. Objektif
- d. Tuntas
- e. Kebenarannya teruji
- f. Tata tulisnya sesuai dengan EYD



## BENTUK-BENTUK KARYA ILMIAH

- Karya ilmiah dapat dibedakan berdasarkan tingkat akademisnya menjadi lima macam, yaitu proposal penelitian, laporan, makalah/paper, skripsi, tesis dan disertasi. Karya ilmiah populer dapat digolongkan dalam beberapa jenis dalam bentuk penyajiannya, seperti artikel/esai, tajuk rencana, pikiran pembaca, ulasan, berita ringan, feature, resensi dan opini.

# MAKALAH, PROPOSAL, LAPORAN

## **Makalah**

Merupakan karya tulis yang memerlukan studi, baik secara langsung maupun tidak. Makalah ini mengupas masalah secara logis, sistematis, dan objektif. Biasanya disajikan dalam forum ilmiah semacam seminar, lokakarya, simposium dan lainnya. Makalah dalam rapat kerja disebut kertas kerja, sedangkan makalah yang menjadi tugas mahasiswa adalah paper.

# Makalah

- I. Judul
- II. Pendahuluan
- III. Isi /pembahasan
- IV. Penutup
  - a. Saran
  - b. Kesimpulan
- V. Daftar Pustaka

# LAPORAN PENELITIAN

Merupakan laporan hasil akhir penelitian yang telah dilakukan. Subtansi dan penulisannya dilakukan dengan cara ilmiah dan menurut aturan ilmiah yang berlaku.

Langkah-langkah menyusun laporan yaitu

- Pendahuluan (latar belakang dan tujuan)
- Pelaksanaan (Materi dan Metode)
- Hasil praktek atau kegiatan
- Kajian teori
- Pembahasan
- Kesimpulan
- Daftar Pustaka dan lampiran

# Proposal penelitian

Merupakan suatu usulan rancangan kerja penelitian yang memuat beberapa hal penting terkait penelitian yang akan dilakukan. Proposal disusun sebelum kita melakukan suatu kegiatan penelitian.



# PROPOSAL PENELITIAN

Judul

Bab I Pendahuluan

(Latar belakang, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat hasil penelitian)

Bab II Kajian Pustaka

Bab III Metodologi Penelitian

(seting penelitian, sasaran penelitian, rencana tindakan, data & cara pengambilannya, dan analisis data)

Bab IV Penutup

Daftar Pustaka

Lampiran

# Tugas Menulis Artikel

- Pilihlah topik masalah yang diketahui , aktual dan disenangi
- Buatlah *mind mapping*
- Kembangkan menjadi paragraf-paragraf
- Panjang artikel 3 – 5 halaman
- Tulis pada kertas A4, font 12 TNR, 4333.



Film  
Pendidikan

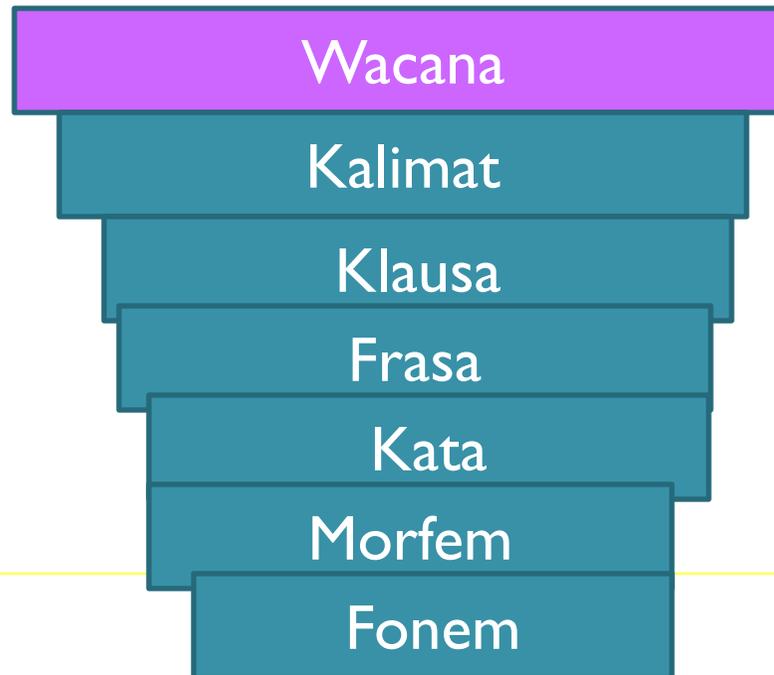
1 & 2

- Tontonlah film berikut ini sampai selesai!
- Buatlah ringkasan (1 halaman) cerita film tersebut dengan bahasa anda sendiri!

# Wacana

**Webster (1983) memaknai wacana (1) komunikasi kata-kata, (2) ekspresi gagasan-gagasan, (3) risalah tulis, ceramah dsb.**

Kedudukan Wacana Dalam Kebahasaan



# Unsur dalam Wacana

## Unsur internal wacana

1. Kata dan Kalimat
2. Teks (bahasa tulis) dan Koteks (makna sejajar dan koordinatif)

## Unsur eksternal wacana

1. Implikatur (Grice: ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang diucapkan)
2. Presuposisi (perkiraan/praanggapan)
3. Referensi (hubungan antara kata dengan benda)
4. Inferensi (simpulan)
5. Konteks wacana (wujud bahasa komunikatif, interpretatif, dan kontekstual)

# ASPEK KEUTUHAN WACANA

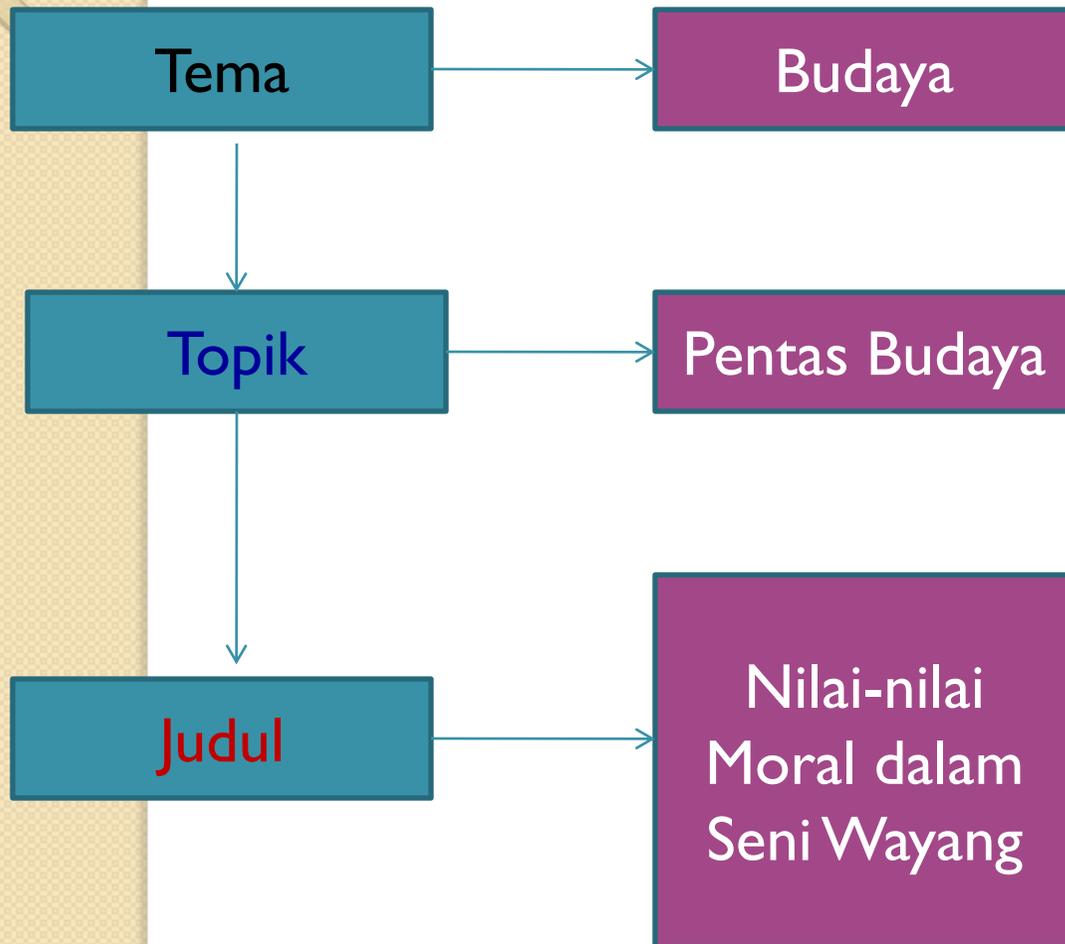
## KOHESI

- a) Kepaduan
- b) Keutuhan
- c) Keutuhan aspek bentuk
- d) Aspek lahiriyah
- e) Aspek formal
- f) Organisasi sintaktik
- g) Unsur internal

## KOHERENSI

- a) Kerapian
- b) Kesenambungan
- c) Aspek makna/semantik
- d) Aspek batiniah
- e) Aspek ujaran
- f) Organisasi Semantis
- g) Unsur eksternal

# HIRARAKI TEMA, TOPIK, DAN JUDUL



# Klasifikasi Wacana

- **Berdasarkan Bentuk**

- ❑ Wacana Naratif
- ❑ Wacana prosedural
- ❑ Wacana ekspositori (menjelaskan)
- ❑ Wacana Hortatori (mempengaruhi)
- ❑ Wacana Dramatik
- ❑ Wacana Epistoteleri (korespondensi)
- ❑ Wacana Seremonial (upacara)

## **Berdasarkan Media Penyampaian**

- A. Wacana Tulis
- B. Wacana Lisan

## **Wacana Berdasar Jumlah Penutur**

- A. Wacana Monolog
- B. Wacana Dialog

## **Wacana Berdasar Sifat**

- A. Wacana Fiksi
- B. Wacana Nonfiksi

## **Wacana Berdasar Isi**

- 1) Wacana politik
- 2) Wacana Sosial
- 3) Wacana Ekonomi
- 4) Wacana Budaya
- 5) Wacana Pendidikan
- 6) Wacana Olah Raga
- 7) Wacana Hukum

# **STRUKTUR TEKS DALAM KARYA ILMIAH**

## **1. Judul**

Merupakan nama yang melukiskan dengan singkat masalah yang ditulis. Meskipun singkat judul harus mencerminkan isi tulisan. Judul harus dirumuskan dengan jelas , singkat, relevan, dengan isi tulisan tetapi tidak terlalu provokatif.

## **2. Abstrak**

Rangkuman singkat dari isi sebuah dokumen, baik berupa laporan penelitian, artikel, skripsi dan kertas kerja.

### **3. Pendahuluan**

Berisi tentang alasan pemilihan judul, latar belakang masalah, dan permasalahannya, serta pengantar menuju isi makalah dan dilengkapi tujuan dan manfaatnya jika diperlukan. Pokok pikiran dikemukakan dengan singkat tetapi meyeluruh, sehingga pembaca dapat membayangkan apa yang akan dibahas dalam tulisan tersebut.

Keraf (2004:224) memaparkan fungsi pendahuluan untuk menarik perhatian pembaca terhadap masalah yang dibicarakan dan menunjukkan dasar yang sebenarnya dari uraian tersebut. Selain itu, pendahuluan dapat berisi tentang alasan pemilihan judul, latar belakang masalah, dan permasalahannya, serta pengantar menuju isi makalah dengan dilengkapi tujuan dan manfaatnya jika diperlukan.

## 5. Tubuh karangan

Mengupas masalah secara analisis dan runtut. Pembahasan merupakan uraian secara luas dan terperinci pada semua faktor yang membantu kejelasan masalah yang dibahas dengan sedalam-dalamnya. Untuk itu perlu dijelaskan tentang deskripsi data satuan dan analisis data, interpretasi data, dan tentang pengolahan data itu sendiri.

## 6. Simpulan

Penjelasan secara singkat jelas dan tegas dari hasil analisis data, tafsiran terhadap analisis data, dan kesimpulan hasil hipotesis diterima atau tidak.



- **7. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka/bibliografi merupakan sejumlah sumber yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan tulisannya. Bibliografi dapat berupa buku-buku, artikel-artikel, peraturan-peraturan, atau sumber apapun yang digunakan penulis.

- **8. Lampiran (*Appendiks*)**

Data-data pendukung untuk menyusun karya ilmiah dan disusun setelah daftar pustaka sesuai dengan urutan yang telah ditentukan.

# Pengembangan Paragraf

- Pengembangan tulisan dalam sebuah paragraf merupakan hasil olah pikir dari penulis. Ide atau gagasan yang sudah diperoleh penulis akan dikembangkan dalam kalimat-kalimat dalam paragraf. Penulis akan menyusun draf karangan yang berupa kata atau frasa kunci sebagai patokan agar hasil tulisan lebih runtut.
- Setelah proses penulisan paragraf demi paragraf tersusun Penulis akan memadukan hubungan antar paragraf. Sebaiknya penulis memperhatikan hubungan paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup.

# Wacana Ilmiah

## Bentuk-bentuk Tulisan

### *Narasi*

- Adalah bentuk tulisan yang berupa paparan (cerita) dan bersifat fiktif. Dalam tulisan narasi biasanya terdapat cerita yang berkesinambungan. Disajikan dalam gambaran yang jelas antara tokoh-tokoh, jalan cerita, dan tempat peristiwa secara utuh.

### *Eksposisi*

- Adalah merupakan tulisan yang berbentuk paparan yang dilengkapi dengan data-data kesaksian seperti gambar, grafik, foto-foto, dengan tujuan memperjelas informasi yang disampaikan. Tulisan eksposisi bertujuan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu masalah.

## ***Argumentasi***

Bentuk tulisan yang sarat dengan gagasan yang bersifat pendapat dari penulis. Pembaca diharapkan mau menerima pendapat yang diungkapkan dalam bacaan tersebut. Tulisan argumentasi bersifat mempengaruhi pembaca agar menerima/setuju dengan pendapat penulis yang disajikan (*disertai data-data dan alasan-alasan yang logis*).

## ***Persuasi***

Adalah jenis tulisan yang disampaikan dengan cara tertentu secara ringkas, menarik dan berusaha mempengaruhi pembaca. Biasanya pembaca akan terhanyut dalam tulisan jenis ini.

## ***Ringkasan***

Tulisan reproduksi dari naskah yang disingkat atau disederhanakan. Teknik penulisan ringkasan tetap memperhatikan urutan-urutan pokok pikiran dan sudut pandang pengarang.

## ***Resensi***

Adalah jenis tulisan reproduksi berupa alasan tentang nilai sebuah buku. Resensi ditulis atas dasar buku yang baru terbit dan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca.

# AKTIVITAS PROSES MENULIS

## (1) Pramenulis

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah (1) memilih topik, (2) mempertimbangkan tujuan, bentuk, dan sasaran pembaca, dan (3) memperoleh dan menyusun ide-ide (*Mind Mapp*).

Untuk membantu kita merumuskan tujuan tersebut, kita dapat bertanya pada diri sendiri, “apakah tujuan saya menulis topik ini? Mengapa saya menulis topik ini? Dalam rangka apa saya menulis?” Pertanyaan di atas akan sangat membantu kita dalam menentukan tujuan menulis.

Misalnya topiknya *Dampak Negatif Tayangan Televisi* maka kemungkinan tujuannya adalah *menunjukkan atau menginformasikan kepada pembaca mengenai dampak negatif tayangan televisi terhadap perilaku anak-anak.*

## (2) Penulisan

Setelah kerangka tersusun, mahasiswa mulai melakukan kegiatan menulis. Langkah ini, penulis hanya diminta untuk mengekspresikan ide-idenya ke dalam tulisan. Karena penulis tidak mulai menulis dengan komposisi yang siap seperti disusun dalam pikirannya, pembelajar memulai menulis ide-ide yang sifatnya tentatif.

Kemampuan ditekankan pada mengungkapkan ide dan gagasan dengan memperhatikan diksi, kalimat, paragraf, ejaan dan tanda baca. Ketika menulis akan dituntut pada *multiple competence* terhadap bahasa dan gagasannya. Jika penguasaan kebahasaan mahasiswa kurang, maka gagasan yang disampaikan menjadi kurang komunikatif. Untuk itu kemampuan kebahasaan seseorang menentukan kualitas tulisan.

### (3) Pascapenulisan

Kegiatan meliputi penyuntingan dan merevisi. Tomskins dan Hosskisson membedakan pengertian penyuntingan (*editing*) dan perbaikan (*revision*). Menurut mereka, penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, penerapan tanda baca (punctuasi), diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya. Adapun revisi lebih mengarah perbaikan dan pemeriksaan isi/subtansi tulisan.

Jadi, penyuntingan merupakan kegiatan merevisi atau perbaikan tulisan dilakukan. Penyuntingan disini meliputi perbaikan unsur mekanik dan isi/subtansi.

# Kutipan/Sumber referensi

Merupakan bagian pernyataan, pendapat, buah pikiran, definisi, rumusan, atau hasil penelitian dari penulis atau penulis sendiri yang telah direkomendasikan.

Tujuan penggunaan kutipan/ sumber dalam penelitian yaitu:

1. Menegaskan isi uraian
  2. Membuktikan kebenaran dari pernyataan yang dibuat penulis
  3. Mengetahui materi dan teori yang digunakan penulis
  4. Mengkaji interpretasi penulis terhadap bahan kutipan
  5. Menunjukkan bagian atau aspek topik yang akan dibahas
- Mencegah *plagiat*

# JENIS KUTIPAN

## A. Kutipan Lansung

(Kutipan < 3 baris atau < 40 kata)

- diintergrasikan langsung dengan teks,
  - berjarak sama dengan tek asli,
  - diapit dengan tanda kutip,
  - disebut sumber kutipan.

### Contoh:

Waluyo (2000: 20) mengemukakan, “lakon yang sangat sentimental dalam sebuah pertunjukan”.

## Kutipan Langsung (Panjang > 3 baris)

- dipisahkan dengan teks,
- diberi jarak rapat antar baris dalam kutipan,
- disebut sumber kutipan dan tidak diapit tanda petik.

Contoh:

“Tulisan ilmiah adalah tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau keilmiahannya (Ekosusilo, 1995:11).”

## B. Kutipan tidak Langsung

Kutipan yang ditulis tidak sama dengan teks aslinya. Akan tetapi sudah mengalami perubahan pada bahasanya tanpa mengubah makna aslinya.

Contoh:

### Teks asli:

Unsur pengajaran berposisi sejajar dengan unsur pengajaran yang lain. Media pembelajaran sebagai salah satu unsur pengajaran juga memiliki posisi sejajar dalam pelaksanaan kurikulum.

- **Zainuddin (1984:76)** menyatakan bahwa media pembelajaran menjadi salah satu unsur dalam bidang pengajaran yang sejajar dengan unsur-unsur pengajaran yang lain.
- Media pembelajaran menjadi salah satu unsur dalam bidang pengajaran yang sejajar dengan unsur-unsur pengajaran yang lain (**Zainuddin, 1984:76**).

## KUTIPAN LANGSUNG SEBAGIAN DIHILANGKAN

“Daya reseptif siswa dipengaruhi cara guru dalam menyampaikan informasi. ... . Hanya 10% informasi diperoleh dengan cara membaca (teks), 20% dengan mendengar (suara), 30% dengan melihat (grafis atau foto), 50% dengan melihat dan mendengar video atau animasi), dan 80% dengan berbicara dan melakukan (interaktif) (Kusnandar, 2009:47).”

## KUTIPAN LANGSUNG < 40 KATA

Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan multimedia interaktif lebih disukai peserta didik dan memiliki daya serap yang lebih tinggi. Hasil riset **Moldtsad (1984:21)** menunjukkan bahwa “program-program multimedia dan atau tutorial audio untuk pembelajaran biasanya lebih disukai siswa dibanding dengan pengajaran tradisional”.

## Penulisan Kutipan di Awal dan Akhir Kalimat

### Contoh kutipan pada awal kalimat

Waluyo (2000: 24) menyatakan tema merupakan gagasan pokok yang terkandung dalam cerita. Tema berhubungan dengan .....

### Contoh kutipan pada akhir kalimat

Tokoh antagonis adalah tokoh penentang arus cerita. Tokoh ini biasanya melakoni tokoh yang berkarakter negatif atau jahat (Waluyo, 2000:15).

## KUTIPAN LANGSUNG 40 KATA/LEBIH

Daya ingat informasi dari penggunaan multimedia interaktif lebih awet dengan menggunakan metode memperdengarkan dan mempertunjukkan. **Wahono (2006:53)**, peneliti dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), menyatakan hasil penelitiannya berikut ini.

Melalui multimedia, daya serap peserta didik lebih tinggi sekitar 30—80%. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, jika pengajar menggunakan metode memperdengarkan, anak didik hanya dapat mengungkapkan kembali 70 % apa yang didengarnya setelah tiga jam dan 10% saja setelah tiga hari. Dengan menggunakan metode mempertunjukkan, anak didik dapat mengungkapkan kembali 72 % apa yang didengarnya setelah tiga jam dan 20 % setelah tiga hari. Jika menggunakan gabungan kedua metode itu, anak didik dapat ungkapkan 85% yang diperolehnya setelah tiga jam dan 65% setelah tiga hari.

Tulislah Kutipan langsung dan tidak langsung dari berbagai sumber berikut ini:

- ★ Artikel Jurnal/buku
- ☺ Slide Power point
- 🕒 Internet
- ☀ Koran
- ▲ CD Interaktif

## Empat Pendekatan Menulis Ilmiah Menurut Proett dan Gill

- **Pendekatan Frekuensi**

Semakin sering orang melakukan kegiatan menulis (seperti buku atau surat) akan membantu **meningkatkan keterampilan menulis** seseorang.

- **Pendekatan Gramatikal**

Pengetahuan seseorang mengenai struktur bahasa akan **mempercepat kemahiran** orang dalam menulis

- **Pendekatan Koreksi**

Menyatakan bahwa seseorang menjadi penulis karena dia menerima banyak **koreksi atau masukan** dari pembaca bagi tulisannya.

- **Pendekatan Formal**

Keterampilan menulis akan diperoleh bila pengetahuan **kebahasaan** dikuasai dengan baik



# MEMBACA SINTOPIK (SUMBER BACAAN)

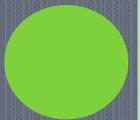
The four levels of reading are:

1. **Elementary reading:** basically the level of reading one is taught to do in elementary and high schools.
2. **Inspectional reading:** systematic skimming and superficial reading.
3. **Analytical reading:** classifying, coming to terms, determining the message, criticizing the book, and author. [typical undergraduate college reading]
4. **Syntopical reading:** reading multiple books on one subject as defined by you - "one book opens another"  
C.G. Jung [typical post-graduate college reading]



# PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

- Daftar pustaka merupakan catatan secara runtut buku sumber yang digunakan penulis dalam tulisan ilmiahnya. Keseluruhan sumber kutipan yang digunakan penulis, identitas buku harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Urutan penulisan daftar pustaka tersebut meliputi nama pengarang, tahun terbit buku, judul buku, kota penerbit dan penerbit.



# KETENTUAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1. Disusun secara alfabetis.
2. Nama penulis dibalik (*Surename* di awal).
3. Tidak menggunakan nomor urut.
4. Diantara *surename* dan nama digunakan tanda koma.
5. Gelar tidak dicantumkan.
6. Urutan penulisan buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul, kota penerbitan, dan nama penerbit.
7. Setiap komponen dibatasi dengan titik.
8. Pada Artikel: nama penulis, judul artikel, nama jurnal, identitas jurnal.





## CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA:

Endraswara, Suwardi. 2003. *Membaca, Menulis, Mengajarkan Sastra Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Kota Kembang.

\_\_\_\_\_. 2002. *Metode Pengajaran Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: CV Radhita Buana.

Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (*Artikel*). Jakarta: Depdiknas.

Anggarani, A., Esteri S., dan Manudin. 2006. *Mengasah Keterampilan Menulis Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pujiono, Setyawan. 2009. *Bahasa Indonesia Keilmuan Berbasis Komunikatif*. Diunduh dari [www.bi\\_ayu\\_kata-berkata.uny.ac.id](http://www.bi_ayu_kata-berkata.uny.ac.id) pada hari Kamis, 27 Desember 2010.



# LATIHAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA

## **Buku**

Judul: Indonesiaku Berjayaiah Bersama PemudaMu

Tahun terbit: 2009 (tebal 237 halaman)

Penerbit: Pustaka Pelajar Yogyakarta

Penulis: Aan Iskandar Zulkarnaeng dan Ebit Cahya Nur

## **Artikel/Makalah**

Judul: Membangkitkan Karakter Nasionalis Mahasiswa MMTC

Tahun: 2008 ( 9 halaman)

Dipresentasikan saat Seminar Nasional di MMTC Yogyakarta

Penulis: Anwar Harsono

# Latihan Menulis daftar Pustaka

## **Internet**

Judul: Peran *Face Book* bagi Generasi Muda Indonesia

Tahun: 2009 (14 halaman)

Alamat Website: [www.gensmudin.ac.id](http://www.gensmudin.ac.id).

Artikel didownload tgl 14 Januari 2010 jam 14.00 di Yogyakarta

Penulis: Van Dik, Haliday, and Austin Warren

## **Koran/ Media Cetak**

Judul : Kata-berkata Olah Bahasa dan Kecerdasan

Terbit: 2 Desember 2009

Penerbit: Kedaulatan Rakyat (Yogyakarta)

Rubrik: Opini

Penulis: Wahyu Ayu Nikmati